

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Agustus 2020
Natalia Kristina Koe Soba
050218A148

PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklampsia merupakan masalah utama kehamilan karena mempengaruhi banyak sistem dalam tubuh. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah, preeklampsia atau eklamsi merupakan penyumbang utama kematian ibu dengan persentase sebesar 36,80%, pendarahan 22,60%, infeksi 5,20%, lain-lain 34,40%. Tatalaksana preeklampsia untuk mencegah perburukan penyakit memerlukan perhatian khusus terkait efek teratogen dari obat dan perubahan fisiologis ibu sebagai respon terhadap kehamilan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di rumah sakit.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode pendekatan meta analisis.

Hasil : Obat antihipertensi yang digunakan dalam kasus preeklampsia dapat berupa monoterapi atau kombinasi (dua atau tiga obat). Obat monoterapi yaitu atenolol, metildopa, nifedipin, clonidine. Kombinasi dua obat yaitu metildopa dan amlodipin, nifedipin dan metildopa, nifedipin dan amlodipin, nifedipin dan nikardipin, nifedipin dan furosemide. Kombinasi tiga obat yaitu nifedipin, metildopa dan nikardipin, nifedipin, metildopa dan amlodipin, nifedipin, metildopa dan kaptopril.

Simpulan : Pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di rumah sakit Lata Mangeshkar, Nagpur India yang paling banyak digunakan adalah labetalol dari golongan *beta blocker* sedangkan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan oleh beberapa rumah sakit di Indonesia adalah nifedipin dari golongan *calcium channel blocker*.

Kata kunci : Profil, Antihipertensi, Preeklampsia.

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Science
Final Project, August 2020
Natalia Kristina Koe Soba
050218A148

PROFIL OF THE USE OF ANTIHYPERTENSION IN PREECLAMPSIA PATIENTS AT HOSPITAL.

ABSTRACT

Background : Preeclampsia is a major problem of pregnancy because of effects for many systems in the body. Based on data from the Central Java Health Office, preeclampsia was the main contributor to maternal mortality with a percentage of 36,80%, bleeding 22,60%, infection 5,205%, others 34,40%. Management of preeclampsia to prevent worsening of the disease requires special attention regarding the teratogenic effects of the drug and maternal physiological changes as a response to pregnancy. This study aims to find out the profile of the use of antihypertension in preeclampsia patients at hospital.

Method : This study belongs to meta-analysis approach.

Result : Antihypertensive drugs used in preeclampsia cases can be monotherapy or combination (two or three drugs). Monotherapy drugs are atenolol, methyldopa, nifedipine, clonidine. The combination of two drugs are methyldopa and amlodipine, nifedipine and methyldopa, nifedipine and amlodipine, nifedipine and nicardipine, nifedipine and furosemide. The combination of three drugs are nifedipine, methyldopa and nicardipine, nifedipine, methyldopa and amlodipine, nifedipine, methyldopa and kaptopril.

Conclusion : The pattern of the use of antihypertensive drugs in preeclampsia patients at Lata Mangeshkar Hospital Nagpur, India is labetalol from beta blocker class as a most widely used, while the most antihypertensive drug used by several hospitals in Indonesia is nifedipine from calcium channel blocker class.

Keywords : Profile, Antihypertensive, Preeclampsia